

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan-hitungan lainnya. Lalu pengertian metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013: 1).

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu metode semiotika, dimana metode yang menganalisis tentang tanda. Tujuan utama dari penelitian semiotika komunikasi adalah menemukan tanda-tanda (signs) dalam teks dan yang terpenting memberi makna pada tanda-tanda tersebut. Memberi makna pada tanda yang tersebar dalam teks terdapat tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu: jenis makna tanda, jenis pemaknaan dan menganalisis tanda.

Barthes beranggapan bahwa terdapat dua tahap penandaan signifikasi (*two order of signification*) yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Pada signifikasi tahap ke dua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (myth). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Mitos primitif misalnya, mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa dan sebagainya. Sedangkan mitos masa kini misalnya mengenai *feminism*, *patriarchy*, maskulinitas, ilmu pengetahuan, dan kesuksesan.

3. 1.2 Subek Penelitian



Gambar 3. 2 Kesha

Subjek dari penelitian ini antarlain adalah Penyanyi wanita Kesha. Kesha Rose Seberty atau dikenal dengan Kesha lahir di Los Angeles, Amerika Serikat, 1 Maret 1987, merupakan seorang penyanyi berkebangsaan Amerika Serikat. Dia berkarier di dunia musik sejak tahun 2005 dan menjadi terkenal saat menyanyikan lagu utamanya yang berjudul Tik Tok pada tahun 2009.

3. 1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Teks

Dalam penelitian ini analisis teks digunakan untuk menganalisa teks lagu “*Praying*” karya Kesha sehingga dapat menghasilkan makna denotasi, konotasi, dan mitos/ideologi dari teks lagu tersebut.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mencari teori-teori atau referensi-referensi yang berkaitan agar dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

c. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi tidak langsung, yakni melalui pengamatan pada lirik lagu. Observasi tidak langsung merupakan pengamatan yang dilakukan tidak di tempat berlangsungnya peristiwa, atau dengan kata lain peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan yang diamati.

d. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai data pendukung untuk menguji kebenaran data dengan membandingkan data primer itu sendiri yakni lirik lagu “*Praying*” karya Kesha.

3.1.4 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan Bogdan (dalam Sugiyono, 2013: 88) Teknik analisis data merupakan “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Menurut Huberman dan Miles, terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu bagian dari proses analisa dengan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan. Peneliti membahas dan mencari makna dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos/ideology yang terdapat dalam lirik lagu “*Praying*”.
2. Penyajian data, yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Setelah membahas lirik lagu “*Praying*” dan menemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos, selanjutnya peneliti menganalisis makna-makna tersebut agar mudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, berdasarkan atas analisis yang dilakukan pada tahap-tahap analisis sebelumnya. Suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Setelah menganalisis lirik lagu dan

mendapatkan makna denotatif, konotatif, dan mitos, peneliti akan menarik kesimpulan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ahli psikologi dan lulusan sarjana sastra Inggris yang juga mengerti music.

3. 1.5 Keabsahan Data dan Hasil Penelitian

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Tujuan dilakukannya uji keabsahan adalah untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan (pengujian).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengujian keabsahan data dengan Triangulasi. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2009:330). Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam buku "*Memahami Penelitian Kualitatif*", triangulasi dibagi menjadi 3 jenis (Sugiono, 2012:127), yaitu:

- Triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- Triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- Triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan lebih valid sehingga lebih kredibel, sehingga dapat dilakukan pengecekan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber. Hal tersebut dikarenakan karena dirasa sudah cukup memenuhi dalam menguji keabsahan data. Peneliti mencoba menguji kebenaran data dengan membandingkan data primer itu sendiri yakni lirik lagu “*Praying*” karya Kesha dengan data hasil wawancara dengan sumber yang memiliki wawasan psikologi dan memahami musik, dimana peneliti akan mewawancarai salah satu Dosen Psikologi Komunikasi Universitas Islam Bandung, dan sarjana lulusan Sastra Inggris yang juga merupakan pencipta lagu dari sebuah *group band*.

3. 1.6 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan lirik lagu “*Praying*”. Lagu yang berdurasi 3 menit 50 detik ini merupakan lagu yang bercerita tentang pengalaman pribadi Kesha terkait kasus pelecehaan seksual yang dilakukan oleh produser musik nya sendiri. Lagu ini berada dalam album terbaru Kesha yang bertajuk “*Rainbow*” yang telah rilis pada tahun 2017 setelah terlibat kasus hukum dengan produser Dr. Luke sejak tiga tahun sebelumnya. Di awal tahun 2018 ini, Kesha mendapatkan kesempatan untuk membawakan lagu *Praying* ini di ajang penghargaan musik ternama yaitu Grammy Awards yang mengusung tema gerakan sosial *It’s Times* sebagai bentuk dukungan Grammy untuk kampanye *#MeToo* dan gerakan *Time’s Up*, dimana gerakan tersebut bertujuan untuk



